

**NASKAH PUBLIKASI (MANUSCRIPT)**

**HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN PERILAKU AGRESIF  
REMAJA DI MAN 1 SAMARINDA**

***THE RELATIONSHIP BETWEEN PARENTING PARENTING PATTERNS  
AGGRESSIVE BEHAVIOR OF ADOLESCENTS AT MAN 1 SAMARINDA***

**NURMALASARI EKSAPUTRI<sup>1</sup>, NI WAYAN WIWIN ASTHININGSIH<sup>2</sup>,  
FATMA ZULAIKHA<sup>3</sup>**



**DISUSUN OLEH :**

**NURMALASARI EKSAPUTRI**

**1811102411135**

**FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

**2022**

**Naskah Publikasi (Manuscript)**

***Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Perilaku Agresif Remaja di Man  
1 Samarinda***

***The Relationship Between Parenting Parenting Patterns and Aggressive  
Behavior of Adolescents at Man 1 Samarinda***

**Nurmalasari Eksaputri<sup>1</sup>, Ni Wayan Wiwin Asthiningsih<sup>2</sup>, Fatma Zulaikha<sup>3</sup>**



**Disusun Oleh :**

**Nurmalasari Eksaputri**

**1811102411135**

**FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN  
PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

**2022**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN PERILAKU AGRESIF REMAJA  
DI MAN 1 SAMARINDA  
NASKAH PUBLIKASI**

**DISUSUN OLEH :  
Nurmalasari Eksaputri  
1811102411135**

**Disetujui untuk diujikan  
Pada tanggal, 07 Juli 2022**

**Pembimbing**



**Ns. Ni Wayan Wiwin Asthiningsih, S.Kep., M.Pd  
NIDN, 1114128602**

**Mengetahui,**

**Koordinator Mata Ajar Skripsi**



**Ns. Milkhatur, M.Kep  
NIDN : 1121018501**

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN PERILAKU AGRESIF**  
**REMAJA DI MAN 1 SAMARINDA**

**NASKAH PUBLIKASI**

**DISUSUN OLEH :**

**NURMALASARI EKSAPUTRI**  
**1811102411135**

**Diseminarkan dan Diujikan**  
**Pada tanggal 07 Juli 2022**

**Penguji I**

**Penguji II**

  
**Ns. Fatma Zulaikha, M.Kep**  
**NIDN : 1101038301**

  
**Ns. Ni Wayan Wiwin A., S.Kep., M.Pd**  
**NIDN : 1114128602**

**Mengetahui,**  
**Ketua**  
**Program Studi Ilmu Keperawatan**

  
  
**Ns. Siti Khoiron Muflihatin, S.Pd., M.Kep**  
**NIDN : 1115017703**

## HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN PERILAKU AGRESIF REMAJA DI MAN 1 SAMARINDA

Nurmalasari Eksaputri<sup>1</sup>, Ni Wayan Wiwin Asthiningsih<sup>2</sup>, Fatma Zulaikha<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Kalimantan Timur, Indonesia

<sup>2</sup>Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Kalimantan Timur, Indonesia

<sup>3</sup>Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Kalimantan Timur, Indonesia

[nsari4954@gmail.com](mailto:nsari4954@gmail.com)

### ABSTRAK

**Background** The behaviors of parents, father or mother, in regularly leading, caring, and guiding children in the family are referred to as parenting patterns in the family. **Method** method used in this research is quantitative research with a cross sectional. The sampling technique in this study used the Proportional stratified random sampling technique, the results of the calculation of the sample size were 165 respondents. The data collection instrument used a questionnaire which was then analyzed using univariate and bivariate analysis through the Chi-Square test. Results, Based on the results of the study, the majority of respondents were 17 years old with a total of 93 respondents (56.4%), female sex as many as 109 respondents (66.1%), the order of the 1st child as many as 64 respondents (38.8%), democratic parenting as many as 97 respondents (58.8%), and adolescent aggressive behavior respondents as many as 99 respondents (60.0%). Which shows a p-value of  $0.004 < 0.05$  so that  $H_0$  is rejected. **conclusion** is that there is a significant relationship between parenting patterns and Adolescent Aggressive Behavior at MAN 1 Samarinda. **Keywords:** Aggressive Behavior, Parenting, Teenagers

### ABSTRAK

**Latar Belakang:** Perilaku orang tua, baik ayah maupun ibu, dalam rutin memimpin, mengasuh, dan membimbing anak dalam keluarga disebut dengan pola asuh orang tua dalam keluarga. **Hasil:** Berdasarkan dari hasil penelitian yang didapatkan mayoritas responden berusia 17 tahun dengan jumlah 93 responden (56,4%), jenis kelamin perempuan sebanyak 109 responden (66,1%), urutan anak ke-1 sebanyak 64 responden (38,8%), pola asuh demokratis sebanyak 97 responden (58,8%), dan responden perilaku agresif remaja sebanyak 99 responden (60,0%). Yang menunjukkan nilai p-value  $0,004 < \alpha 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak. **Kesimpulan:** Di MAN 1 Samarinda, terdapat hubungan substansial antara praktik orang tua dengan perilaku kekerasan remaja. **Kata Kunci:** Pola Asuh, Perilaku Agresif, Remaja.

### PENDAHULUAN

Menurut WHO, remaja ialah kelompok penduduk yang berusia sekitar 10-19 tahun. Perkembangan dan peningkatan masa dewasa muda selama masa pubertas

dibagi menjadi 3 fase, Masa remaja awal (usia 11-14 tahun), masa dewasa pertengahan (usia 14-17 tahun), dan masa remaja akhir (usia 17-20 tahun). Mereka yang ada di sekolah dan pertemuan lokal. Kemudian banyak hal menarik ketika kita menelaah kumpulan remaja ini, antara lain: populasi yang signifikan, 18,3 persen dari total populasi (lebih dari 43), keunikan perkembangan fisik, psikologis, dan sosial remaja yang pesat saat mereka memasuki masa pubertas, masa penuh gejolak dan stres, (Kemenkes, 2014).

Kita dapat mempelajari berbagai macam perilaku kejam dalam kehidupan sehari-hari, mulai dari sumpah serapah, perdamaian, dan berbagai tindakan yang berujung pada manifestasi kebrutalan. Menurut Komisi Perlindungan Anak Indonesia, jumlah perkelahian di Indonesia meningkat sebesar 14% pada tahun 2018 jika dibandingkan tahun 2017. Pada tahun 2017, jumlah perkelahian hanya 12,9% lebih banyak dibandingkan tahun 2018. Remaja menunjukkan cara berperilaku yang lebih kuat daripada remaja dan orang dewasa. Dalam masa yang masih goyah. Tingkah laku paksa pada remaja meliputi perkelahian, perkelahian, saling menyinggung dan berbagai jenis perilaku kekerasan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara gaya pengasuhan orang tua dengan perilaku pemaksaan pada remaja di MAN 1 Samarinda.

## **METODE**

Konfigurasi pemeriksaan menggunakan kuantitatif ilustratif dengan metodologi cross sectional. Populasi yang digunakan adalah siswa kelas XI MAN 1 Samarinda yang terdiri dari 8 kelas yang berjumlah 281 siswa. Dalam ulasan ini, contoh perhitungan umum menggunakan persamaan Slovin. Metode pengujian dalam ulasan ini menggunakan prosedur pemeriksaan tidak teratur yang ditentukan secara relatif.

Tinjauan ini menggunakan tes validitas dan kualitas yang tak tergoayahkan untuk menguji instrumen yang digunakan karena para peneliti membuat survei mereka sendiri dengan menggunakan skala Likert untuk hubungan antara perilaku pengasuhan dan kekerasan remaja. Konsekuensi uji legitimasi variabel hubungan gaya pengasuhan. Wawancara dan kuesioner berbasis formulir Google berfungsi sebagai instrumen penelitian studi. Pemeriksaan informasi menggunakan program pemograman penanganan informasi yang terukur.

## **HASIL**

Berdasarkan distribusi frekuensi responden berdasarkan umur, responden umur 15 tahun sebanyak 3 orang (1,8%), responden umur 16 tahun sebanyak 65 orang (39,4%), umur 17 tahun sebanyak 93 orang (56,4%), dan responden umur 18 tahun sebanyak 4 orang ( 2,4%). Menurut jenis kelamin responden jenis kelamin perempuan dengan jumlah 109 siswi dengan presentase (66,1%), dan 56 responden siswa laki-laki dengan presentase (33,9%). urutan anak pertama dengan jumlah 64 responden dengan presentase (38,8%). Dan urutan anak kedua

48 responden dengan presentase (29,1%), anak ketiga sebanyak 40 responden presentase (24,2%), anak ke empat sebanyak 6 responden (3,6%), anak ke lima sebanyak 4 responden (2,4%) dan anak >5 sebanyak 3 responden (1,8%).

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden**

Variabel	Jumlah	Persentase (%)
<b>Karakteristik Pekerja :</b>		
Umur		
- 15 tahun	3	1,8
- 16 tahun	65	39,4
- 17 tahun	93	56,4
- 18 tahun	4	2,4
Jenis Kelamin		
- Pria	56	33,9
- Wanita	109	66,1
Urutan Anak		
- Anak ke 1	64	38,8
- Anak ke 2	48	29,1
- Anak ke 3	40	24,2
- Anak ke 4	6	3,6
- Anak ke 5	4	2,4
- >5	3	1,8
Total	165	100

Pada tabel 2 dibawah didapatkan bahwa pola asuh orang tua pada siswa kelas XI di MAN 1 Samarinda sebagian besar dalam kriteria pola asuh demokratis yaitu sebesar 58,8%, kriteria pola asuh permisif sebesar 28,5%, dan kriteria pola asuh otoriter sebesar 12,7%.

**Tabel 2. Tabel Distribusi Frekuensi Pola Asuh**

Pola Asuh	Frekuensi	Persentase (%)
Otoriter	21	12,7
Demokratis	97	58,8
Permisif	47	28,5
Total	165	100

Pada tabel 3 dibawah diketahui bahwa harga diri remaja siswa kelas XI di MAN 1 Samarinda sebanyak 8699 responden (52.160.0%) dengan Harga diriPerilaku Agresif Tinggi, dan sebanyak 7266 responden (47.940.0%) dengan Harga DiriPerilaku Agresif Rendah.

**Tabel 3. Tabel Distribusi Frekuensi Perilaku Agresif**

Harga Diri	Frekuensi	Persentase (%)
Harga Diri Tinggi	86	52,1
	99	60,0%

Perilaku Agresif Tinggi		
Harga Diri Rendah	79	47.9
Perilaku Agresif Rendah	66	40.0%
Total	165	100

Uji hubungan antara gaya pengasuhan dengan perilaku memaksa remaja dilakukan dengan menggunakan resep Chi-Square dengan derajat  $\alpha = 5\%$  dengan p-harga  $= 0,001 < \alpha = 0,004$ , maka  $H_0$  ditolak. Artinya ada hubungan yang sangat erat (besar) antara Pola Asuhan dengan Perilaku Paksa Remaja di MAN 1 Samarinda.

Pola Asuh	Perilaku Agresif				Total		P Value
	Rendah		Tinggi		F	%	
	F	%	F	%			
<b>Otoriter</b>	15	9,1	6	3,6	21	12,7	0,004
<b>Demokratis</b>	37	22,4	60	36,4	97	58,8	
<b>Permisif</b>	14	8,5	33	20,0	47	28,5	
<b>Total</b>	66	40,0	99	60,0	165	100%	

## PEMBAHASAN

Mengingat konsekuensi pengujian menggunakan uji chi-square dengan P kritis bernilai  $0,004 < 0,05$  menyatakan bahwa gaya pengasuhan diktator dengan aturan perilaku kekerasan tinggi berjumlah 6 responden (3,6%), gaya pengasuhan tiran dengan perilaku kekerasan rendah mengukur ke atas. sebanyak 15 responden (9,1%).

Dan pola asuh demokratis dengan kriteria perilaku agresif tinggi sebanyak 60 responden (36,4%), sedangkan pola asuh demokratis dengan kriteria perilaku agresif rendah sebanyak 37 responden (22,4%). Pola asuh permisif dengan kriteria perilaku agresif tinggi berjumlah 33 responden (20,0%), sedangkan pola asuh permisif dengan kriteria perilaku agresif rendah berjumlah 14 responden (8,5%). Para ahli berpendapat bahwa gaya pengasuhan apa pun yang diberikan orang tua kepada anak memiliki kelebihan dan kekurangan. Misalnya orang tua diktator yang selalu meminta anak mempunyai kelebihan dan kekurangan, namun ada batasannya jika orang tua ingin menggunakan gaya pengasuhan otoriter tersebut.

Namun, dalam pendekatan pengasuhan demokratis, banyak anak yang menunjukkan perilaku agresif yang minimal karena orang tua membiarkan anak terbuka kepada mereka. Pola asuh permisif memberikan pengaruh yang

baik bagi anak dengan cara mendidiknya menjadi lebih mandiri, namun ada kekurangannya bagi anak yang sudah terbiasa melakukan apa pun yang diinginkannya.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Ada hubungan antara gaya pengasuhan dengan cara berperilaku koersif remaja di MAN 1 Samarinda dengan menggunakan resep Chi Square dengan taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$  dengan  $p \text{ perhatian} = 0,004 \leq \alpha = 0,05$ .

Tujuannya agar orang tua dapat menerapkan pola asuh yang dapat diterima dan tepat, yaitu dengan memadukan masing-masing pola asuh berdasarkan kualitas yang dimiliki anak. Anak juga dikatakan bisa lebih dekat dengan orang tuanya jika mereka lebih memperhatikan orang tuanya, menghabiskan lebih banyak waktu bersama orang tuanya, menceritakan semua keluhan kesahnya kepada orang tuanya, atau lebih terbuka kepada orang tuanya. Jadi Anda bisa diandalkan untuk membuat orang-orang berprestasi bekerja lebih baik, dan juga lulus dari pertemuan-pertemuan yang telah diperoleh dari kesulitan-kesulitan yang dilihat siswa.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih kepada MAN 1 Samarinda sebagai lembaga yang menyediakan tempat penelitian untuk menunjang penyusunan laporan.

## **KONFLIK KEPENTINGAN**

Penulis menyatakan bahwa tidak ada konflik kepentingan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Diri, Peran Konsep, Minat Dan, Kebiasaan Belajar, Peserta Didik, Terhadap Prestasi, Belajar Fisika, and Hartuti Munah Purni Purni. 2015. "Peran Konsep Diri, Minat Dan Kebiasaan Belajar Peserta Didik Terhadap Prestasi Belajar Fisika." 5(2):91–99.
- Einstein, Gustav, and Endang Sri Indrawati. 2016. "Pendidikan Orang Tua Dan Aspek-Aspek Kepribadian Pada Prilaku Disruptif Anak." *Empaty* 5(3):491–502.
- Hatta, Kusmawati. 2015. "Peran Orangtua Dalam Proses Pemulihan Trauma Anak." *Gender Equality: Internasional Journal of Child and Gender Studies* 1(2):57–74.
- Kakas, D. I. S. M. A. N., Inggrid Warouw, and Jimmy Posangi. 2019. "1 Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perilaku Agresif Pada Anak Usia Remaja Di Sma N 1 Kakas." *1 Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perilaku Agresif Pada Anak Usia Remaja Di Sma N 1 Kakas* 7(1).
- Mudaim, and Nadya Mutiara Rani. 2018. "Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perilaku

- Agresif.” *Jurnal Lentera Pendidikan Pusat Penelitian LPPM UM Metro* 2(2):196–203.
- Musslifah, Anniez Rachmawati, Rusnandari Retno Cahyani, and Isnaini Budi Hastuti. n.d. “Peran Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Agresif Pada Anak.” XVI:5–21.
- Nurafisa, Martina Desri, Raja Fitriana Lestari, and Agnita Utami. 2022. “Jurnal Keperawatan Hang Tuah ( Hang Tuah Nursing Journal ).” 2:39–48.
- Pelaku, Menjadi, D. A. N. Atau, Korban Pembulian, and D. I. Sekolah. n.d. “Peran Pola Asuh Orangtua Dalam Mengembangkan Remaja Menjadi Pelaku Dan/Atau Korban Pembulian Di Sekolah.” 17(02):173–91.
- Perilaku, Kejadian, and Agresif Pada. 2020. “(2) 1),2).” 8487(2):159–67.
- Psikologi, Program Studi, Fakultas Kedokteran, and Universitas Udayana. 2016. “Hubungan Antara Kecenderungan Pola Asuh Otoriter ( Authoritarian Parenting Style ) Dengan Gejala Perilaku Agresif Pada Remaja Ni Putu Ayu Resitha Dewi Dan Luh Kadek Pande Ary Susilawati.” 3(1):108–16.
- Rahayu, Wiwi, and Syafruddin Wahid. 2018. “Hubungan Antara Pengasuhan Orang Tua Dengan Perilaku Agresif Remaja Di Jorong Alahan Panjang Kabupaten Solok.” *Spektrum: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)* 1(3). doi: 10.24036/spektrumpls.v1i3.100673.
- Roini, Siti. 2018. “Peran Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Pada Anak.” 12(1):21–32.
- Sanchez-Ruiz, Maria Jose, and Amal Baaklini. 2018. “Individual and Social Correlates of Aggressive Behavior in Lebanese Undergraduates: The Role of Trait Emotional Intelligence.” *Journal of Social Psychology* 158(3):350–60. doi: 10.1080/00224545.2017.1353476.
- Tiwa, Juwi Rayfana, O. I. Palandeng, Jeavery Bawotong, Program Studi, Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran, and Univeristas Sam Ratulangi. 2019. “Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kecanduan Game Online Pada Anak Usia Remaja Di Sma Kristen Zaitun Manado.” *Jurnal Keperawatan* 7(1):1–7.
- Wulandari, Ade. n.d. “TERHADAP MASALAH KESEHATAN DAN KEPERAWATANNYA.” 39–43.



**UMKT**  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
Kalimantan Timur

Kampus 1 : Jl. Ir. H. Juanda, No.15, Samarinda  
Kampus 2 : Jl. Pelita, Pesona Mahakam, Samarinda  
Telp. 0541-748511 Fax 0541-766832

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### SURAT KETERANGAN ARTIKEL PUBLIKASI

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ns. Ni Wayan Wiwin A., S.Kep., M.Pd  
NIDN : 1114128602  
Nama : Numalasari Eksaputri  
NIM : 1811102411135  
Fakultas : Ilmu Keperawatan  
Program Studi : S1 Keperawatan

Menyatakan bahwa artikel ilmiah yang berjudul "Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Perilaku Agresif Remaja Remaja di MAN 1 Samarinda" telah di submit pada Jurnal Keperawatan Rafflesia pada tahun 2023

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Mahasiswa

Numalasari Eksaputri  
NIM. 1811102411135

Samarinda, 22 November 2023  
Dosen Pembimbing Skripsi

Ns. Ni Wayan Wiwin A. S.Kep., M.Pd  
NIDN. 1114128602